NOTULEN RAPAT
STIE WIDYA WIWAHA

Hari, Tanggal : Selasa, 21 Mei 2024
Waktu : 09.00 WIB - Selesai
Tempat : Ruang R.A. 03 (MM 03)

Nama Rapat	:	Sarasehan Review Kurikulum STIE Widya Wiwaha
Pimpinan Rapat/Moderator	:	Dr. Uswatun Chasanah, S.E., M.Si
Notulis	:	M. Yanuar
Peserta Rapat	:	Tim Kurikulum OBE, Dosen STIE Widya Wiwaha dan Narasumber Dari Eksternal

Narasumber Sesi I
Bapak Totok Sutrisno, S.E., M.M. Presiden Direktur Pringsewu Restaurant Group
Bapak Sehat Sentosa, S.E., M.M. Direktur Utama Bank Sleman Syariah
Bapak Rommy Heryanto, CMT Asean Pusat Pengembangan Vokasional dan Produktivitas KADIN DIY
Bapak H. Rustamaji Direktur PT. Asa Putra Kutoarjo
Ibu Hatmatri Dewi Febriani, S.E., Ak., M.Si., CA., ACPA., CSFA Pemeriksa Ahli Madya BPK DIY

Hasil Rapat :

Notulen sesi 1

Moderator:

Kurikulum yang akan dijalankan berbasis OBE, narasumber dari eksternal memberikan masukan untuk kurikulum yang sedang berjalan yaitu kurikulum 2021. Perubahan itu terkait dengan teknologi, wirausaha dan akhlak mulia.

A. Narasumber dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) DIY, Ibu Hatmatri Dewi Febriani, S.E., Ak., M.Si., CA., ACPA., CSFA.

1. Tema ditambahkan kurikulum berbasis DUDI (Dunia Usaha Dunia Industri) dan Pemerintah.
2. Bagaimana mendisain STIE Widya Wiwaha seperti STAN.

3. Mata kuliah yang related dengan akuntansi saat ini: Akuntansi Sektor Publik (ASP), Corporate Governance, Audit Forensik).
4. Akuntansi Sektor Publik sudah bagus, lingkupnya harus diperjelas lebih detail yang siap digunakan BPK. BPK harus tahu Keuangan daerah dll, keuangan daerah merupakan bagian dari keuangan negara.
5. Akuntan publik mengaudit pemerintah dan mempunyai kewajiban moral untuk mengaudit.
6. Akuntansi Sektor publik dikembangkan menjadi forensik investigasi. Investigasi mengolah data dengan berbagai kasus-kasus sampai pada audit investigasi.
7. Laboratorium akuntansi tidak lagi hanya belajar membuat Neraca dan Laporan Laba Rugi namun sampai pada Keuangan Negara.
8. Persaingan dengan pendidikan vokasi yang sudah mengkhusukan pada pendidikan sektor publik.
9. Support dalam pendalaman Akuntansi Sektor Publik yang nantinya siap pakai di BPK.
10. Lebih dari 50% di BPK menjadi auditor. Ini menjadi peluang kerja lulusan STIE WW.

B. Narasumber dari PT. Asa Putra Kutuoarjo diwakili oleh Mbak Vivi.

1. Mata kuliah Kewirausahaan, membutuhkan dukungan resourses 3 hal, yaitu *Financial Capital, Human Capital* dan *Market Capital*.
2. *Human resource* kurang *match* dengan lulusan sekarang, belum *relate* dengan kebutuhan perusahaan.
3. Aplikasi teori perlu ditanamkan, melakukan *research* antara teori dan aplikasi melalui kegiatan magang.
4. Terbuka peluang untuk *marketer* dibutuhkan kesiapan mental dan komunikasi.
5. Terbuka peluang human *resources* dibutuhkan kesiapan mental health.

C. Narasumber Presiden Direktur Pringsewu Restaurant Group, Bapak Totok Sutrisno, S.E., M.M.

1. Bagi lulusan yang mau kerja harus paham tentang perusahaan itu sendiri
2. Bisnis model pringsewu adalah bisnis model canvas
3. Harus menentukan segmen pasar untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Penting membudayakan visi dan misi, memandu apa yang dilakukan setiap hari dan apa target masa depan.
4. Kompetensi yang dibutuhkan perusahaan, skill wajib dipunyai oleh karyawan.

5. *Financial perspective*, setiap sdm yang ada wajib menghasilkan uang.
6. Kompetensi yang dibutuhkan: *corporate culture, bussiness ethic, entrepreneurship, proyeksi binis, balance scorecard.*
7. Seluruh aktivitas dilihat KPI (*Key Performace Indicator*): *Finansial Perpective (*Harus menghasilkan laba atau efisisen*), customer perspective, mitigasi risiko (risk maagement).*
8. *Accaounting manager* tidak hanya sekedar membuat laporan laba rugi namun harus memiliki kemampuan analisis.
9. Kurikulum sudah sempurna yang belum adalah klimaknya yaitu *Project Based Learning*, magang 6 bulan nanti dikonversi, misal 20 SKS utuk smt 5 dan 7.
10. Perlu laboratorium untuk praktek bisnis, misal mini resto.
11. Mata kuliah pilihan konsentrasi diperbanyak, beragam dan spesifik
12. Pring Sewu memiliki program Pringsewu Goes to Campus.

D. Narasumber dari Pusat Pengembangan Vokasional dan Produktivitas KADIN DIY Bapak Rommy Heryanto, CMT Asean.

1. Sinergi kolaborasi pendidikan tinggi (vokasi) dengan DUDIKA (Dunia Usaha, Dunia Industri dan Dunia Kerja), implementasi perpres 68 tahun 2022 dan PERMENKO PMK 6 tahun 2022.
2. Magang di industri harus ada kurikulum
3. Kurikulum harus sudah mengacu kepada standar kompetensi internasional
4. Diperlukan sertifikat internasional
5. Akses pemagangan dengan dunia industri butuh skill knowledge dan culture
6. Project Based Learning (PBL) laboratoriumnya bisa dikampus bisa di dunia industri.
7. Magang 1 bulan tidak cukup paling tidak 6 bulan - 1 tahun.
8. Magang tidak hanya untuk mahasiswa namun juga untuk dosen agar match.
9. Usulan: Buat forum bersama, kemitraan, sharing data, buat program bersama, job fair, magang fair, kerjasama STIE WW dengan Kadin, Kerjasama dengan legislatif. Lakukan MOU dan MOA menyusul.

E. Narasumber dari Direktur Utama Bank Sleman Syariah, Bapak Sehat Sentosa, SE, M.M.

1. Dunia usaha perlu integritas, terutama SDM yang menjadi kunci utama
2. Terkait kompetensi diperoleh dari kuliah, pelatihan dan magang
3. Di BSS semua jurusan akuntasi dan manajemen bisa masuk ke BSS.

4. Lulusan harus mampu memahami aplikasi digital salah satunya *digital marketing*
5. Mata kuliah yang mengajarkan tentang digitalissasi baik itu pemasaran maupun *accounting*
6. Mahasiswa perlu dibekali menghadapi masalah yang nantinya akan bisa menghadapi masalah dan cara mengatasinya
7. Mahasiswa perlu diajarkan keahlian komunikasi terkait dengan *customer*
8. Rekomendasi: *Digital marketing, e commmerce, komunikasi dan negosiasi skill, desaign thinking, layanan purna jual*
9. Kerjasama dengan pemerinta terutama CSR.
10. Perlu minilab untuk praktek siap kerja.
11. Magang, Bridging.
12. Pelayanan purna jual dan layanan alumni dengan wakil ketua 3.

NOTULEN RAPAT
STIE WIDYA WIWAHA

Hari, Tanggal : Selasa, 21 Mei 2024
Waktu : 14.00 WIB
Tempat : Ruang R.A. 03 (MM 03)

Nama Rapat	:	Sarasehan Review Kurikulum STIE Widya Wiwaha
Pimpinan Rapat/Moderator	:	Dr. Uswatun Chasanah, S.E., M.Si dan Dr. Priyastiwi, S.E., M.Si., Ak., CA.
Notulis	:	M. Yanuar
Peserta Rapat	:	Tim Kurikulum OBE, Dosen STIE Widya Wiwaha dan Narasumber Dari Eksternal

Narasumber Sesi II
Bapak Reynaldi Dwi Junianta, S.E., S.Sos., M.M. Dosen Universitas Islam Indonesia
Bapak Prof. Syaiful Ali, MIS., Ph.D., Ak., CA. Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gajah Mada

Hasil Rapat :

Notulen Sesi 2

A. Narasumber dari Dosen Bisnis Digital Universitas Islam Indonesia Bapak Reynaldi Dwi Junianta, S.E., S.Sos.

1. Visi, Misi, Luaran lulusan, dalam penyusunan RPS masihh terpaku pada CPL, CPMK dan sub CPMK.
2. Digital Busniess Should be RICHES

   R : real time solution

   I : intelligence system

   C : contextual services

   H : human reach

   E : extended coverages

   S : sosial connected
3. Rekomendasi Mata Kuliah
   - Pemasaran digital perlu perumusan strategis sampai dengan aktualisasi
   - CRM (*Customer Relationship Management*)

- *Data Analytic* dan *Business Intelligence*
- Analisis Bisnis Digital
- *Business Design Thinking* (*Agility, Market Sense, Environment*)
- Sosial Media Management
- ERP (ada sertifikat).

B. Narasumber dari Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gajah Mada, Bapak Prof. Syaiful Ali, MIS., Ph.D., Ak., CA.

1. *Digital transformation and its effects on curriculum and learning in accounting education*
2. Pendidikan akuntansi punya pekerjaan rumah terutama digitalisasi akuntansi
3. Tahun 2018 seharusnya pendidikan akuntansi polanya harus berubah.
4. Turunnya jumlah peminat belajar akuntansi salah satu faktornya adalah *threads, upgrade* pengajar dan infrastruktur tidak berubah.
5. Transformasi digital. Teknologi digital yang terjadi di masyarakat yang merubah perilaku atau keadaan.
6. Bagaimana kurikulum di STIE WW merespon perubahan di luar, diperlukan *structure strategic* and *dinamic strategic.*
7. Harapannya adalah lulusan bisa adaptif terhadap dunia industri.
8. Moving toward indutrial revolution 4.0 technology
9. Titip mata kuliah baru—*Data Analytic For Accounting/Atau For Business*
10. *Digital computing*, AI.
11. Pembelajaran terstrukturnya ditambah di lab

Diskusi=

1. Bu Lukia Zuraida=

- Saya ingin diajari digital yg cocok untuk matkul kewirausahaan (bagaimana membuat konten yg berisi berjualan, pengolahan produk)

2. Bu Evi Rosalina=

- Untuk era digital ini, e-marketing, digital marketing. Bagaimana mereka mengenal digital marketing dari awal, juga sosial manajemennya, dan membuat konten dan copywriting. Bagaimana mereka mencari copywritig menggunakan google tens . bgmna membuat google bisnis. Waktu praktek kurang dan diberikan tambahan tugas,

namun ternyata mahasiswa masih belum maksimal. Bagaimana mereka bisa mempraktekan itu meskipun jumlah pertemuannya tidak lama.

3. Pak Dzulkifli=

- Sejauh mana sertifikat/pelatihanitu bisa membuat diterima oleh perusahaan

Sertifikat IRP, lulus satu bulan lanjut diterima. Kalau ini diterapkan karena bisnis digital menerapkan IRP menggunakan ODO, ada program latian dan tes nya. Trek record diterimanya itu sangat tinggi jadi mereka akan meluangkan untuk mengikuti tersebut.

➔ Bisa uji coba untuk sertifikat IRP (WWTC)

Google analitik – semua bisnis arahnya kesana (paling mudah, paling murah, lebih hemat) paling trend sekarang

- Referensi nya menggunakan apa?
  ➔ mzuraning, jadi apapun pertanyaannya Ai akan bisa jawab

4. Bu Suci Wikaningtyas

- mengapa peminat mahasiswa akuntansi itu menurun, apa sebabnya?
  ➔ 5 tahun kebelakang peminat akuntansi itu sama dengan peminat manajemen, 5 tahun terakhir peminat manajemen malah lebih banyak

5. Bu Uswatun Chasanah

- Salah satu desain Asl laboratorium, konteksnya AI, bagaimana jika akuntansi diwarnai dengan teknologi yang terbaru
  ➔ Harus praktek karena tidak bisa kalau Cuma mendengarkan, dijarkan pemrograman, excel, database, visualisasi datanya, oleh data, software data phyton.
- Apakah harus ada 1 matkul khusus untuk mempelajari AI?
  ➔ Terapkan saja, cari dosen atau praktisi yang paham AI